

BAB VI

PENUTUP

A. Simpulan

1. Implementasi Media Eduenvid Efektif Meningkatkan Pemahaman Siswa

Penggunaan media pembelajaran interaktif Eduenvid terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa kelas V terhadap materi Hak dan Kewajiban. Hal ini terlihat dari meningkatnya nilai post-test dibanding pre-test, serta tingginya antusiasme dan partisipasi siswa selama proses pembelajaran.

2. Proses Implementasi Eduenvid Berjalan Sistematis

Implementasi Eduenvid dilakukan melalui tahapan yang terstruktur: perencanaan (pemilihan video yang sesuai dan penyusunan RPP), pelaksanaan (pemutaran video, diskusi kelompok, dan evaluasi LKPD), dan evaluasi (pre-post test dan refleksi siswa). Eduenvid mendukung gaya belajar visual-auditori dan menjadikan pembelajaran lebih menarik.

3. Tanggapan Siswa dan Guru Positif

Guru merasa terbantu dalam menyampaikan materi abstrak secara konkret, sementara siswa menunjukkan keterlibatan aktif, minat tinggi, dan motivasi belajar yang meningkat. Banyak siswa merasa lebih mudah memahami konsep hak dan kewajiban melalui animasi dan diskusi kelompok.

4. Kendala yang Dihadapi

Tantangan utama dalam penggunaan Eduenvid meliputi kendala teknis (perangkat dan suara tidak optimal), keterbatasan waktu pembelajaran, dan variasi dalam kemampuan siswa untuk fokus serta memahami materi dari video dalam satu kali tayangan. Namun, kendala tersebut dapat diatasi dengan persiapan matang dan pendampingan guru selama proses belajar.

5. Kontribusi Eduenvid dalam Pendidikan Pancasila

Eduenvid sebagai media digital edukatif mampu menjadi alternatif inovatif dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila, khususnya pada materi yang menekankan pemahaman nilai dan moral. Media ini juga relevan dengan Kurikulum Merdeka dan mendukung profil pelajar Pancasila.

B. Saran

1. Bagi Guru

- a. Guru diharapkan lebih aktif dalam mengeksplorasi dan mengintegrasikan media pembelajaran digital seperti Eduvid ke dalam proses belajar, khususnya pada materi yang bersifat nilai dan konsep seperti Pendidikan Pancasila.
- b. Guru perlu menyesuaikan durasi dan ritme penyampaian materi dengan tingkat perkembangan kognitif siswa, termasuk dengan mengulang bagian video tertentu jika diperlukan.
- c. Untuk mengoptimalkan hasil belajar, guru disarankan memadukan penggunaan video dengan diskusi, tugas reflektif, dan evaluasi berkelanjutan agar pemahaman siswa lebih mendalam.

2. Bagi Sekolah

- a. Sekolah perlu menyediakan sarana prasarana yang memadai, seperti proyektor, speaker, dan koneksi listrik stabil, agar proses pembelajaran berbasis teknologi dapat berjalan lancar.
- b. Sekolah dapat mengadakan pelatihan atau workshop bagi guru mengenai penggunaan media digital interaktif agar integrasi teknologi dalam pembelajaran semakin optimal.

3. Bagi Siswa

- a. Siswa diharapkan lebih aktif dan fokus saat mengikuti pembelajaran berbasis media, termasuk mencatat informasi penting dan berpartisipasi dalam diskusi kelompok.

- b. Siswa juga didorong untuk belajar secara mandiri di rumah dengan memanfaatkan media digital yang tersedia untuk memperkuat pemahaman materi.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai rujukan awal untuk mengembangkan media pembelajaran Eduenvid pada mata pelajaran dan jenjang yang berbeda.
- b. Disarankan melakukan penelitian lebih lanjut dengan pendekatan kuantitatif atau eksperimen untuk mengetahui pengaruh media Eduenvid terhadap hasil belajar secara lebih objektif dan terukur.